

DASHBOARD INFORMATION SYSTEM PENDUDUK MISKIN SEBAGAI BAHAN EVALUASI KEBIJAKAN PENGENTASAN KEMISKINAN

Usman Ependi

*Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Darma, Palembang, Indonesia
Email: usman@mail.binadarma.ac.id*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuat *Dashboard Information System* penduduk miskin di Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Data yang dikumpulkan dan diproses berasal dari *database* kemiskinan PPLS yang dirancang oleh BPS bekerja sama dengan TNP2K tahun 2011. Sistem ini berfungsi sebagai bahan evaluasi dalam menentukan kebijakan berdasarkan kebutuhan masing-masing wilayah per kecamatan atau per kelurahan meliputi Informasi penyebaran penduduk miskin, pendidikan penduduk, usia (anak-anak, produktif, non produktif), tempat tinggal, perolehan air minum, pekerjaan dan jenis kelamin. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif, dimana fokus dari penelitian meliputi status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Pengembangan *dashboard* ini menggunakan bahasa pemrograman PHP, dan informasi yang ditampilkan merujuk pada hasil observasi terhadap tujuh informasi yang dibutuhkan.

Kata kunci: *Dashboard*, Penduduk Miskin, Evaluasi, Kebijakan

Abstract

This research aims to generate a Dashboard Information System of the impoverished in Ogan Komering Ilir, South Sumatra Province. Data collected and processed comes from poverty database PPLS designed by BPS in collaboration with TNP2K in the year of 2011. The system serves as an assesment to regulate the policy based on the needs of each region or per village include poor information dissemination, education of the population, age (children, productive, non-productive), shelter, drinking water acquisition, occupation and gender. The method used is descriptive analysis, in which the focus of the research include the status of a group of people, an object, a set of conditions, a system of thought or a class of events in the present. This dashboard development using PHP programming language, including information presented refers to the results of observations of the seven required information.

Keywords: Dashboard, impoverished, Evaluation, Policy

1. Pendahuluan

Kemiskinan merupakan masalah yang esensial di suatu negara mulai dari negara dengan tingkat kemiskinan tinggi maupun negara berkembang. Kemiskinan secara struktural, kultural dan natural adalah beberapa karaktersitik utama sebagai indikator yang dapat diukur untuk mengetahui tingkat kesejahteraan sebuah negara. Di negara berkembang kemiskinan adalah pekerjaan nomor satu pemerintah yang harus segera diatasi dan harus segera diselesaikan (UNDP, 2011).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) penduduk yang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar minimum dikategorikan sebagai penduduk miskin. Nilai garis kemiskinan yang digunakan mengacu pada kebutuhan minimum 2.100 kkal per kapita per hari ditambah dengan kebutuhan

minimum non makanan yang merupakan kebutuhan dasar seseorang yang meliputi kebutuhan dasar untuk papan, sandang, sekolah, transportasi, serta kebutuhan rumahtangga dan individu yang mendasar lainnya. Besarnya nilai pengeluaran (dalam rupiah) untuk memenuhi kebutuhan dasar minimum makanan dan non makanan tersebut disebut garis kemiskinan (BPS, 2007). Beberapa kriteria kemiskinan yang ditetapkan oleh instansi lainnya, antara lain: BKKBN (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional), *World Bank* dan UNDP (*United Nations for Development Programs*).

Di Indonesia berbagai upaya sudah dilakukan pemerintah dalam menentukan langkah kebijakan dalam upaya pengentasan kemiskinan, salah satunya dengan melakukan survey untuk mendata

penduduk miskin. Langkah ini dilakukan oleh dinas atau organisasi yang membutuhkan data masyarakat miskin untuk melaksanakan program peningkatan kesejahteraan rakyat. Bahkan baru-baru ini Team Nasional Pergerakan penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) meluncurkan *website* Basis Data Terpadu untuk program batuan sosial, dengan tujuan agar program bantuan sosial bisa dilaksanakan secara tepat sesuai dengan keikutsertaan dan tujuan program. Hasil dari kegiatan survey dari berbagai organisasi tersebut diperoleh berbagai versi *database* kemiskinan untuk daerah atau lokasi tersebut. Informasi yang dihasilkan dari *database* kemiskinan tersebut hanya meliputi rekapitulasi jumlah warga miskin untuk daerah atau lokasi tersebut. Sehingga untuk mengetahui data penduduk miskin secara rinci seperti *by name by address* tidak dapat dilakukan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan adanya *dashboard* penduduk miskin yang dapat menampilkan penduduk miskin berdasarkan nama dan alamat tempat tinggal.

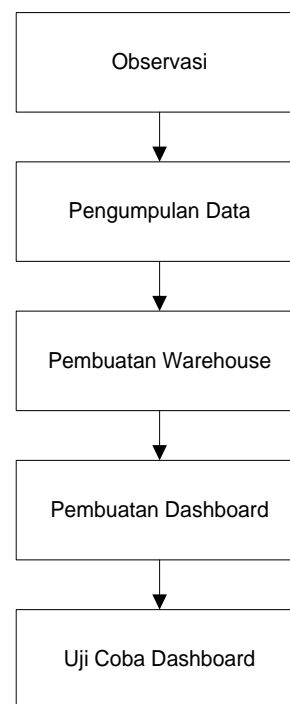
Menurut Rasmussen (2009) dalam (Saputro DKK, 2012) *dashboard* dibagi menjadi tiga macam menurut jenisnya.

1. *Dashboard* strategis, digunakan untuk mendukung manajemen level strategis memberikan informasi dalam membuat keputusan bisnis, memprediksi peluang, dan memberikan arahan pencapaian tujuan strategis.
2. *Dashboard* taktis, digunakan untuk proses analisis menentukan penyebab dari suatu kondisi atau kejadian tertentu.
3. *Dashboard* operasional, digunakan sebagai pendukung monitoring dari aktifitas proses bisnis yang spesifik.

Fokus pada monitoring aktifitas dan kejadian yang tidak berubah secara konstan. Melihat dari jenis *dashboard* tersebut maka *dashboard* penduduk miskin yang digunakan sebagai bahan evaluasi kebijakan pengetasan kemiskinan dapat dikatakan sebagai *dashboard* strategis. Untuk itu penggunaan *dashboard* dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kebijakan pemerintah yang telah diputuskan. Penelitian ini menghasilkan luaran diantaranya adalah penyebaran penduduk miskin, pendidikan, usia (anak-anak, produktif, non produktif), tempat tinggal, perolehan air minum, pekerjaan, dan juga jenis kelamin.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Dimana metode deskriptif merupakan metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 2003). Selain itu juga penelitian *dashboard information system* penduduk miskin sebagai bahan evaluasi kebijakan pengentasan kemiskinan dengan studi kasus di Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Adapun langkah-langkah penelitian dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Langkah-Langkah Penelitian.

Langkah-langkah penelitian seperti pada Gambar 1 dapat dijelaskan berikut ini:

a. Observasi

Observasi yang dilakukan yaitu pada Badan Perencanaan Pembangunan (Bappeda) Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), dari hasil observasi terdapat beberapa prioritas pembangunan yang menjadi fokus pemerintah, diantaranya adalah prioritas untuk penanggulangan kemiskinan dan pengangguran, yang berfokus kepada pengurangan pengeluaran masyarakat miskin (seperti pendidikan gratis, berobat gratis, bantuan kematian, bantuan hukum, rumah layak huni, dll) dan peningkatan pendapatan keluarga miskin (seperti

bantuan bibit unggul, bantuan modal, dan sebagainya).

Untuk mendukung program penanggulangan kemiskinan sebagai evaluasi kebijakan pengentasan kemiskinan diperlukan data kemiskinan yang ada di setiap daerah mulai dari tingkat kecamatan sampai pedesaan. Adapun informasi yang dibutuhkan dari *dashboard* data kemiskinan tersebut bisa didefinisikan sebagai berikut:

1. Informasi tentang penyebaran penduduk miskin per wilayah.
2. Informasi tentang tingkat pendidikan penduduk dengan tingkat kemiskinan per wilayah.
3. Informasi tentang usia (anak-anak, produktif, non produktif) dengan tingkat kemiskinan per wilayah.
4. Informasi tentang kondisi tempat tinggal dengan tingkat kemiskinan per wilayah.
5. Informasi cara perolehan air minum dengan tingkat kemiskinan per wilayah.
6. Informasi pekerjaan dengan tingkat kemiskinan per wilayah.
7. Informasi jenis kelamin dengan tingkat kemiskinan per wilayah.

b. Pengumpulan Data

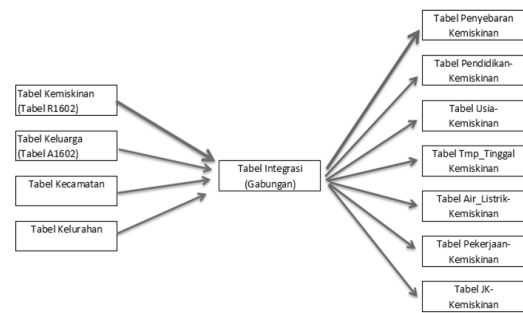
Data yang dikumpulkan dan digunakan berasal dari *database* kemiskinan PLS yang dirancang oleh BPS bekerja sama dengan TNP2K tahun 2011 di kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) di provinsi Sumatera Selatan. Pengumpulan data meliputi data keluarga meliputi hubungan keluarga dengan kepala keluarga, umur, jenis kelamin, status perkawinan, cacat fisik, sekolah, ijazah dan pekerjaan. Sedangkan data kemiskinan terdiri dari atribut alamat, indikator kemiskinan dan dan klas kemiskinan (Hampir Miskin/Miskin/Sangat Miskin).

Indikator kemiskinan dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, antara lain kondisi perumahan, sumber air bersih, penerangan/listrik, bahan bakar yang digunakan, tempat pembuangan, kepemilikan kendaraan dan keikutan peserta program bantuan (PKH & RASKIN).

c. Pembuatan Warehouse

Tahap ini dilakukan penggabungan/integrasi terlebih dahulu terhadap beberapa data *source* yang meliputi data keluarga, data kemiskinan, data kecamatan dan data desa menjadi sebuah data integrasi yang disesuaikan dengan target data yang akan digunakan. Alur proses pembuatan data

warehouse dapat dilihat pada Gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Proses Pembuatan Warehouse.

d. Pembuatan Dashboard


Pembuatan *dashboard* dilakukan menggunakan bahasa pemrograman (*scripting*) PHP. Informasi yang ditampilkan pada *dashboard* mengacu pada hasil observasi yang telah dilakukan yaitu tujuh (7) informasi yang dibutuhkan.

e. Uji Coba Dashboard

Uji coba dilakukan untuk melihat kesesuaian hasil pembuatan *dashboard* dengan kebutuhan informasi yang diberikan sebagai bahan evaluasi pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam menentukan kebijakan selanjutnya dalam hal pengentasan kemiskinan. Uji coba *dashboard* juga dilakukan dengan melakukan pengujian antara data yang diperlukan dengan output yang dihasilkan.

3. Pembahasan Hasil

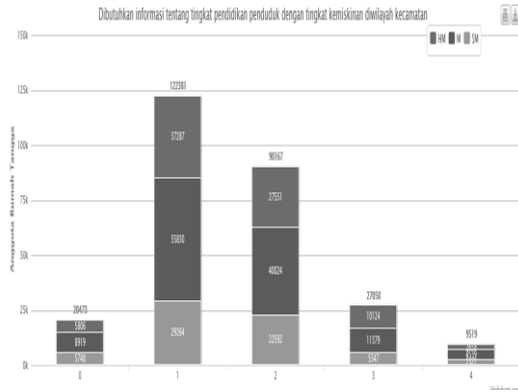
Pembuatan *dashboard* penduduk miskin sebagai bahan evaluasi kebijakan pengentasan kemiskinan berbasis web telah dilakukan beserta informasi yang dibutuhkan untuk melakukan evaluasi kebijakan yang telah diambil oleh pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pada *dashboard* penduduk miskin ini dibuat informasi berdasarkan status kemiskinan yaitu hampir miskin (HM), miskin (M) dan sangat miskin (SM). Informasi penduduk miskin juga dapat dilihat berdasarkan dimensi dan grafik. Halaman utama dari *dashboard* penduduk miskin ini dapat dilihat pada Gambar 3 berikut ini.



DASHBOARD PENDUDUK MISKIN
Kabupaten Ogan Komering Ilir

GRAFIK	DIMENSI	Informasi
GRAFIK	DIMENSI	1. Informasi tentang penyebaran penduduk miskin per wilayah
GRAFIK	DIMENSI	2. Informasi tentang tingkat pendidikan penduduk dengan tingkat kemiskinan per wilayah
GRAFIK	DIMENSI	3. Informasi tentang usia (anak-anak, produktif, non produktif) dengan tingkat kemiskinan per wilayah
GRAFIK	DIMENSI	4. Informasi tentang kondisi tempat tinggal dengan tingkat kemiskinan per wilayah
GRAFIK	DIMENSI	5. Informasi cara perolehan air minum dan penerangan dengan tingkat kemiskinan per wilayah
GRAFIK	DIMENSI	6. Informasi pekerjaan dengan tingkat kemiskinan per wilayah
GRAFIK	DIMENSI	7. Informasi jenis kelamin dengan tingkat kemiskinan per wilayah

Gambar 3. Halaman Utama Dashboard.



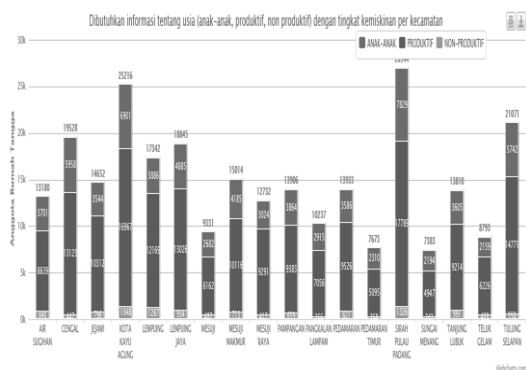
Gambar 8. Grafik Pendidikan Penduduk/Tingkat Pendidikan.

KECAMATAN AIR SUGIHAN KELURAHAN BANGUN HARJO/PANGKALAN DAMPAI			
Informasi tentang tingkat pendidikan penduduk dengan tingkat kemiskinan per wilayah			
Nama ART	Alamat	Pendidikan	Status Kemiskinan
ABAS	DUSUN 3 RT 11	1	HM
M.SAPROL	RT 09	0	HM
SONIA	RT 09	2	HM
AMAT ROSIDI	RT 09	1	HM
WIDI	RT 09	1	HM
BAMBANG	BANGUN HARJO RT. 09 DS. 01	1	HM
SUKINI	BANGUN HARJO RT. 09 DS. 01	1	HM
BANAK	BANGUN HARJO RT. 03 DS. 01 NO.17	4	HM

Gambar 9. Dimensi Pendidikan/Status Kemiskinan dan Detail Kelurahan.

3. Informasi tentang usia (anak-anak, produktif, non produktif) dengan tingkat kemiskinan per wilayah.

Informasi usia untuk anggota rumah tangga dapat dilihat dari status kemiskinan dan usia. Dimana usia anak-anak dengan umur ≤ 14 , usia produktif > 14 sampai dengan ≤ 65 dan usia non-produktif adalah > 65 tahun. Gambar 10 dan 11 dapat dilihat bahwa informasi penduduk miskin yang dihasilkan berupa pengelompokan jumlah anggota rumah tangga berdasarkan kecamatan dan usia. Informasi yang ditampilkan melalui dimensi dapat di detailkan sampai dengan anggota rumah tangga berdasarkan kelurahan dan usia.



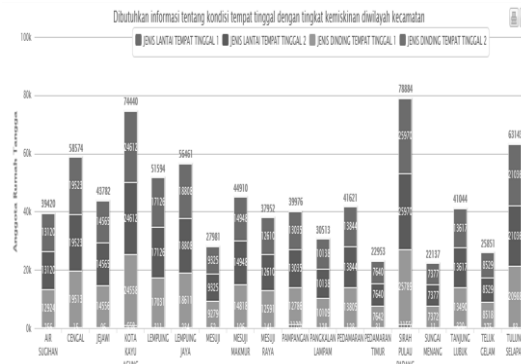
Gambar 10. Grafik Usia/Kecamatan

Informasi tentang usia (anak-anak, produktif, non produktif) dengan tingkat kemiskinan per wilayah			
Kecamatan	ANAK-ANAK	PRODUKTIF	NON-PRODUKTIF
AIR SUGIHAN	3701	8639	840
CENGAL	5958	13123	447
BEJAWI	3544	10312	796
KOTA KAYU AGUNG	6901	16967	1348
LEMPUNG	3886	12169	1287
LEMPUNG JAYA	4885	13026	934
MESUJI	2682	6162	487
MESUJI MAKMUR	4185	10116	713
MESUJI RAYA	3024	9291	417
PAMPANGAN	3864	9383	659
PANGKALAN LAMPAN	2915	7056	266
PEDAMARAN	3586	9526	821

Gambar 11. Dimensi Usia/Kecamatan

4. Informasi tentang kondisi tempat tinggal dengan tingkat kemiskinan per wilayah.

Informasi kondisi tempat tinggal dilihat dari dua sisi yaitu berdasarkan jenis lantai tempat tinggal dan jenis dinding tempat tinggal. Informasi yang dihasilkan juga dibuat dua jenis data yaitu menggunakan grafik dan dimensi. Masing-masing informasi anggota rumah tangga dan jenis lantai dan jenis dinding yang digunakan dapat dilihat hingga alamat tempat tinggal. Pada Gambar 12 dan 13 dapat dilihat informasi yang ditampilkan menggunakan grafik dan detail dimensi dari jenis lantai dan jenis dinding yang digunakan oleh anggota rumah tangga.



Gambar 12. Grafik ART/Jenis Dinding dan Lantai yang Digunakan

KECAMATAN KOTA KAYU AGUNG KELURAHAN BANDING ANYAR				
Informasi tentang kondisi tempat tinggal dengan tingkat kemiskinan per wilayah				
Nama ART	Alamat	Jenis Dinding Tempat Tinggal	Jenis Lantai Tempat Tinggal	Status Kemiskinan
JONI HIDAYAT	DSN 1 DS BANDING ANYAR	1	1	SM
A DANI	DSN 1 DS BANDING ANYAR	1	1	SM
SURYA NINGSIH	DSN 1 DS BANDING ANYAR	1	1	SM
FIRDAUS	DSN 1 DS BANDING ANYAR	1	1	SM
PISKA PETRIANE	DSN 1 DS BANDING ANYAR	1	1	SM
DESI ANGGRAINI	DSN 1 DS BANDING ANYAR	1	1	SM
ILHAH ARIYANSYAH	DSN 1 DS BANDING ANYAR	1	1	SM
HOLIPA	DSN 1 DS BANDING ANYAR	1	1	SM

Gambar 13. Detail ART/Jenis Dinding dan Lantai yang Digunakan

KECAMATAN MESUJI KELURAHAN PAGAR DEWA			
Informasi jenis kelamin dengan tingkat kemiskinan per wilayah			
Nama ART	Alamat	Jenis Kelamin	Status Kemiskinan
HABIBAH	DUSUN 02	2	HM
ABU BAKAR KH	DUSUN 02	1	HM
ROKMAH	DUSUN 01	2	M
NUR ANISA	DUSUN 01	2	M
DEWI OKTAVIA	DUSUN 01	2	M
NIENGSH	DUSUN 01	2	M
HERMAWAN	DUSUN 01	1	M
BOP ISMAIL	DUSUN 01	1	M

Gambar 19. Detail ART/Jenis Kelamin Dan Status Kemiskinan

Dari masing-masing informasi yang ditampilkan pada *dashboard information system* dapat dilakukan uji coba sebagai langkah akhir dari validasi data yang disajikan sebagai bahan evaluasi kebijakan pengentasan kemiskinan. Uji coba dilakukan untuk mengetahui kesesuaian informasi yang ditampilkan berdasarkan kebutuhan Badan Perencanaan Pembangunan (Bappeda) Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI). Pada tabel 1 berikut ini dapat dilihat hasil uji coba yang dilakukan untuk masing-masing informasi.

Tabel 1: Hasil Uji Coba *Dashboard*

Kebutuhan Informasi	Sesuai	Tidak Sesuai
Informasi tentang penyebaran penduduk miskin per wilayah.	✓	
Informasi tentang tingkat pendidikan penduduk dengan tingkat kemiskinan per wilayah.	✓	
Informasi tentang usia (anak-anak, produktif, non produktif) dengan tingkat kemiskinan per wilayah.	✓	
Informasi tentang kondisi tempat tinggal dengan tingkat kemiskinan per wilayah.	✓	
Informasi cara perolehan air minum dengan tingkat kemiskinan per wilayah.	✓	
Informasi pekerjaan dengan tingkat kemiskinan per wilayah.	✓	
Informasi jenis kelamin dengan tingkat kemiskinan per wilayah.	✓	

4. Simpulan

Dari uraian yang telah dijelaskan sebelumnya dapat diambil kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut:

- Dashboard information system* penduduk miskin dapat menampilkan informasi data penduduk miskin berdasarkan status kemiskinan baik hampir miskin, miskin dan sangat miskin yang dikelompokkan berdasarkan kecamatan, kelurahan dan alamat.

Sehingga Bappeda atau Pemda Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat mengetahui data penduduk miskin *by name by address*.

- Informasi tingkat pendidikan, usia, kondisi tempat tinggal, perolehan air minum, pekerjaan dan jenis kelamin dengan status kemiskinan berdasarkan wilayah kecamatan dan kelurahan dapat ditunjukkan dengan benar (sesuai) oleh *dashboard information system* berdasarkan kebutuhan informasi Bappeda OKI.
- Informasi yang ditampilkan pada *dashboard information system* dapat dijadikan bahan evaluasi Bappeda Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam menentukan kebijakan yang akan diambil berdasarkan kebutuhan masing-masing wilayah kecamatan atau kelurahan yang ada sesuai dengan data yang ada pada *dashboard information system*.

5. Daftar Pustaka

- BPS. (2007). *Garis Kemiskinan (GK)*. Retrieved April 26, 2013, from Badan Pusat Statistik: <http://puncakkab.bps.go.id/ensiklopedia/68-garis-kemiskinan-gk>
- Nazir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rasmussen, B. C. (2009). *Business Dashboards: A Visual Catalog for Design and Development*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Saputro, F. C., Anggraeni, W., & Mukhlason, A. (2012). Pembuatan Dashboard Berbasis Web Sebagai Sarana Evaluasi Diri Berkala untuk Persiapan Penilaian Akreditasi Berdasarkan Standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. *JURNAL TEKNIK ITS Vol. 1*, A397 - A402.
- UNDP. (2011, April 15). *Definisi Kemiskinan Menurut United Nations for Development Programs*. Retrieved April 26, 2013, from SCRIBD: <http://www.scribd.com/doc/44466968/Pembangunan-dan-Kemiskinan-Perempuan-di-Kota>